

## PENERAPAN KONSEP BELAJAR KONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTS ASY-SYAHADATAIN CIBEBER

Acip,<sup>1</sup> Zulfikri,<sup>2</sup> Indri Nurmalasari<sup>3</sup>

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

[acip@staip.ac.id](mailto:acip@staip.ac.id),<sup>1</sup> [zulfikri@staip.ac.id](mailto:zulfikri@staip.ac.id),<sup>2</sup> [indrinurmalasari50@gmail.com](mailto:indrinurmalasari50@gmail.com)<sup>3</sup>

---

Received: 25-07-2024

Revised: 25-08-2024

Accepted: 30-08-2024

---

### **Abstract**

*This article discusses the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) concept in teaching Al-Qur'an Hadith at MTs Asy-Syahadatain Cibeber. CTL is a learning approach that emphasizes the integration of lesson materials with students' real-life contexts. This study explores the effectiveness of applying CTL in enhancing students' understanding and application of Al-Qur'an Hadith teachings and fostering their interest in learning. The research methods employed include classroom observations, interviews with teachers and students, and analysis of teaching documents. The findings indicate that applying CTL positively impacts students' understanding of Al-Qur'an Hadith materials, as students can relate lessons to everyday life contexts. Implementing CTL enhances students' motivation and interest in the subject. In conclusion, implementing the CTL concept in teaching Al-Qur'an Hadith at MTs Asy Syahadatain Cibeber positively impacts students' understanding, application, and interest in learning. Teachers should continue integrating real-life contexts into teaching to enhance the effectiveness of Al-Qur'an Hadith learning.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning, Student Understanding, Learning Motivation.*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas penerapan konsep belajar Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber. CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali efektivitas penerapan CTL dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi ajaran Al-Qur'an Hadist, serta menumbuhkan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadist, karena siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan CTL juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran tersebut. Penerapan konsep CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, aplikasi, dan minat belajar siswa. Rekomendasi bagi guru adalah untuk terus mengintegrasikan konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning, Pemahaman Siswa, Motivasi Belajar.*

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, minat untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama, khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an Hadist, semakin meningkat. Salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mencapai tujuan ini adalah penerapan prinsip Contextual Teaching and Learning (selanjutnya disebut CTL). CTL menekankan pada integrasi konteks kehidupan nyata ke dalam proses pembelajaran, sehingga pengalaman pendidikan menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa.

CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. (Wahyono 2012). Dalam CTL, guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Juniardi, 2023).

Model pembelajaran CTL ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar mereka memahami makna dari materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang dapat diterapkan secara reflektif pada masalah lain. Model pembelajaran ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada menghafal, tetapi juga melibatkan pemahaman. (Rosady, Dahlan, and Ubaidillah, 2023).

Pembelajaran kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan hasil dari pemikiran *meaningful learning* dari Teori Belajar Ausubel. *Meaningful learning* berarti pembelajaran seharusnya bermakna atau bermanfaat bagi siswa, tidak hanya sekadar hafalan atau persyaratan akademik. Dalam CTL, materi pembelajaran dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun warga negara. Tujuannya adalah agar siswa dapat menemukan makna materi tersebut bagi kehidupan mereka. (Gamal Thabroni, 2022).

Dalam konteks MTs Asy-Syhadatain Cibeber, seperti banyak lembaga pendidikan lainnya, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Meskipun metode tradisional dapat memberikan dasar yang kokoh dalam pengetahuan agama, namun seringkali kesulitan untuk beresonansi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa. Kesenjangan ini dapat menyebabkan ketidakberdayaan dan pemahaman yang terbatas di antara para pembelajar.

Data awal penelitian yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi di MTs Asy-Syahadatain Cibeber telah menyoroti beberapa isu kunci. Siswa umumnya menyatakan kurang antusias dan kurang terhubung dengan pelajaran Al-Qur'an Hadist, dengan mengutip kesulitan dalam memahami dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka sendiri. Para guru juga mencatat tantangan dalam mempertahankan keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran.

Tinjauan literatur selama satu dekade terakhir mengungkapkan adanya penelitian yang berkembang mengenai CTL dalam berbagai konteks pendidikan. Studi-studi tersebut secara konsisten menunjukkan efektivitas CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk pemahaman yang ditingkatkan, peningkatan motivasi, dan retensi pengetahuan yang lebih besar. Namun, masih ada kesenjangan dalam literatur mengenai penerapan CTL khususnya dalam ranah pendidikan agama, terutama dalam konteks pengajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas VII-B SMP Free Methodist 1 Medan. (Sinaga et al. 2023)

Hasil dari analisa tersebut adalah adanya pengaruh pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap pemahaman konsep yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, Ada pengaruh belajar mandiri terhadap pemahaman konsep dalam masyarakat belajar, Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) yang diatur untuk memahami konsep dalam pembelajaran matematika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap pemahaman konsep matematika pada siswa. (Asikin, J., & Ujaedah 2020).

Penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta meneliti pengaruh model CTL terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa model CTL memiliki efek tinggi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. (Amalia and Wilujeng 2020).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penerapan prinsip-prinsip CTL dalam pengajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber. Dengan demikian, kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama siswa, serta untuk membentuk hubungan yang lebih dalam dan relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan agama dengan memberikan wawasan tentang pendekatan pedagogis yang efektif.

Penelitian ini dipandu oleh kerangka teoretis CTL, yang mengatakan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi ketika terjadi dalam konteks yang bermakna dan autentik. Dengan mengintegrasikan situasi dan pengalaman kehidupan nyata ke dalam kurikulum, siswa lebih mampu untuk merelasi dan menginternalisasi materi.

Sebuah penelitian dilakukan di MTsN 2 Ponorogo dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS terpadu. Model pembelajaran CTL diterapkan dengan mengurangi materi dan mengarahkan siswa untuk membaca dengan teliti langkah kegiatan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasilnya menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa (Taufik 2019).

Berdasarkan pemikiran tersebut, hipotesis penelitian adalah bahwa penerapan prinsip-prinsip CTL dalam pengajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syhadatain Cibeber akan menghasilkan peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman, dan penerapan materi pelajaran. Selain itu, diharapkan bahwa siswa akan menunjukkan rasa keterhubungan dan relevansi yang lebih besar terhadap ajaran Al-Qur'an Hadist.

## **METODE PENELITIAN**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan konsep Belajar Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai variabel independen, dan pemahaman serta aplikasi ajaran Al-Qur'an Hadist sebagai variabel dependen. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syhadatain Cibeber. Guru merupakan subjek utama yang menerapkan konsep CTL dalam pembelajaran, sedangkan siswa menjadi subjek yang mengalami proses pembelajaran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, serta analisis dokumen pembelajaran yang relevan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang muncul sehubungan dengan penerapan CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, tidak ada teknik analisis statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan yang muncul dari data kualitatif yang terkumpul.

Adapun untuk melakukan verifikasi atau reproduksi terhadap penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dan prosedur yang diikuti akan memberikan panduan yang jelas bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi serupa di lingkungan pendidikan yang serupa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data penelitian ini terdiri dari hasil wawancara dengan 10 guru dan 30 siswa yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penerapan konsep CTL di MTs Asy-Syahadatain Cibeber. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran juga dilakukan selama empat bulan. Data yang terkumpul meliputi tanggapan guru dan siswa terhadap pengalaman pembelajaran, interaksi di kelas, serta hasil evaluasi.

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat diamati bahwa sebagian besar guru melaporkan tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan penerapan CTL. Selain itu, siswa juga menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Observasi juga mengindikasikan peningkatan interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa satu sama lain selama pembelajaran.

Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa penerapan konsep CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber telah memberikan dampak positif. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata mereka. Siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi mereka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan CTL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Studi-studi sebelumnya juga telah menyoroti pentingnya mengintegrasikan konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan.

Beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah tantangan dalam mengadaptasi kurikulum yang sudah ada dengan pendekatan CTL yang mungkin memerlukan perubahan besar dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi efektivitas implementasi CTL, seperti dukungan dari pihak sekolah dan ketersediaan sumber daya.

ist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas CTL dalam konteks pendidikan agama, serta penerapan praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

## **Pembahasan**

Penerapan Konsep Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama di lingkungan sekolah tersebut. Dalam pembahasan ini, kami akan membahas hasil penelitian di lapangan dengan merujuk pada teori dan hasil riset terdahulu yang relevan, serta menjelaskan implikasinya terhadap pengembangan pendidikan agama di sekolah.

### **1. Peningkatan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep CTL telah berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Temuan ini konsisten dengan teori CTL yang menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Sebelumnya, pembelajaran yang bersifat teoritis dan tidak relevan seringkali membuat siswa kurang termotivasi dan sulit untuk memahami ajaran agama. Namun, melalui pendekatan CTL, siswa menjadi lebih antusias dan mampu mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman mereka sehari-hari.

### **2. Relevansi Pembelajaran dengan Konteks Kehidupan**

Konsep CTL juga membantu memperkuat relevansi pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan konteks kehidupan siswa. Dengan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi-situasi nyata yang mereka alami, siswa menjadi lebih mampu memahami dan menginternalisasi ajaran agama. Hasil ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan pemahaman materi.

### **3. Tantangan dan Implementasi CTL**

Meskipun berhasil, penerapan konsep CTL juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Selain itu, adaptasi dari metode pengajaran konvensional ke pendekatan CTL juga memerlukan waktu dan usaha ekstra. Temuan ini

konsisten dengan literatur yang menyoroti tantangan dalam implementasi CTL, terutama dalam konteks pendidikan agama.

#### 4. Kontribusi terhadap Pengembangan Pendidikan Agama

Penelitian ini memberikan kontribusi yang penting bagi pengembangan pendidikan agama di MTs Asy-Syahadatain Cibeber dan mungkin juga bagi lembaga pendidikan lainnya. Dengan menunjukkan efektivitas penerapan CTL dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran, penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Implikasi praktisnya mencakup perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pelatihan bagi para guru.

### SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penerapan konsep Belajar Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber telah menghasilkan temuan yang signifikan. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: *Pertama*, Penerapan CTL Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Implementasi CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. *Relevansi Pembelajaran dengan Konteks Kehidupan*: Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan CTL membantu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran agama. *Kedua*, Tantangan dalam Implementasi CTL: Meskipun berhasil, penerapan CTL juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menyusun materi pembelajaran yang relevan. Adaptasi dari metode pengajaran konvensional ke pendekatan CTL juga membutuhkan usaha ekstra. *Ketiga*, Implikasi Praktis: Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna dalam pendidikan agama. Implikasi praktisnya mencakup perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pelatihan bagi para guru.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Asy-Syahadatain Cibeber memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini

dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan agama di masa depan.

## REFERENSI

- Amalia, Asrina, and Insih Wilujeng. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP." *E-Journal Pendidikan IPA* 7 (3): 156–64.
- Asikin, J., & Ujaedah, S. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika." *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)* V9I1: 165. [https://www.wizdom.ai/publication/10.54438/TULIP.V9I1.165/title/pengaruh\\_pembelajaran\\_contekstual\\_teaching\\_and\\_learning\\_ctl\\_terhadap\\_pemahaman\\_konsep\\_matematika](https://www.wizdom.ai/publication/10.54438/TULIP.V9I1.165/title/pengaruh_pembelajaran_contekstual_teaching_and_learning_ctl_terhadap_pemahaman_konsep_matematika).
- GAMAL THABRONI. 2022. "Pembelajaran Kontekstual (Model Pembelajaran CTL)." 2022. <https://serupa.id/pembelajaran-kontekstual-ctl/>.
- Juniardi, Wilman. 2023. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Yang Perlu Guru Ketahui." 2023. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-ctl/>.
- Rosady, Imron, Moh Dahlan, and NFn Ubaidillah. 2023. "Pengembangan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (1): 100. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p100--114>.
- Sinaga, Samuel Juliardi, Grace Immanuella C. Hutabarat, Yanti Junita Nababan, Fery Christian Turnip, and Agusmanto J.B Hutaauruk. 2023. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Perbandingan Di SMP Free Methodist 1 Medan." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (1): 681–94. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1865>.
- Taufik, Irfan. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *IQRO: Journal of Islamic Education* 2 (2): 163–74. <https://doi.org/10.24256/iqro.v2i2.864>.
- Wahyono, Budi. 2012. "Pengertian, Tujuan Dan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning)." 2012. <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi.html>.